## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN GOWA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024

#### KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

#### **JUDUL PENELITIAN:**

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NINDA PRATIWI NIM :105721120920

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024

#### **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

#### MOTTO

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah untuk menjadi manusia yang berguna"

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

#### Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Muhammad Nasrul dan Harda, saudara-saudariku, orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

#### PESAN DAN KESAN

"Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah."



#### PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JI. Sultan Alauddin No.295 gedung igra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar



#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Keuangan Pada Dinas Peternakan Dan Perkebunan

Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa

: Ninda Pratiwi

No. Stambuk/NIM

: 105721120920

Program Studi

: Manajemen

Fakutas

Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pendimbing II

Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN CPA

NIDN: 0901126503

Firman Syah. S.E., M.M.

NIDN: 0917119003

Mengetahui,

Dekan

Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E.,M.M

NBM: 1151 132



# PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar



#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ninda Pratiwi, Nim: 105721120920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 3 Dzulqaidah 1445 H/ 11 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Dzulgaidah 1445 H

14 Mei 2024 M

#### PANITIA UJIAN

1. Pengawas ujian : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E. M.Si

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE,M.Acc

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M.

2. Asri Jaya, S.E, M.M.

3. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M.

4. Aulia, S.IP., M.Si.M.

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507



#### PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar



#### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninda Pratiwi

Stambuk : 105721120920

Program studi : Manajemen

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Peternakan Dan Perkebunan

Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Mei 2024

pbuat pernyataan,

TEMPEL 75BDALX172811571

winda Pratiwi NIM: 105721120920

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E.,M.M

NBM: 1151 132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ninda Pratiwi

NIM

: 105721120920

Program Studi

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Gowa".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 14 Mei 2024

buat Pernyataan,

F11ALX131002398

Ninda Pratiwi

NIM: 105721120920

#### **KATA PENGANTAR**



#### Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku yang senatiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat. Penulis menyadari bahwa di

dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Maka dari itu penulis:

- Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,
   M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Bapak Nasrullah, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bapak Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN CPA selaku
   Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
- 5. Bapak Firman Syah, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
- 6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
- Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pimpinan serta pegawai pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten
   Gowa yang telah memberikan izin meneliti.
- Untuk kedua orang tuaku yaitu cinta pertamaku, ayahanda Muhammad Nasrul dan pintu surgaku ibunda Harda Terimakasih telah senantiasa mendampingi,

memberi semangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis dan jadi pendengar keluh kesah yang baik sudah menemani hingga saat ini.

10. Teman-temanku yang saya banggakan, Ananda Salsa Nurillah, Ayu Andini, Muslim Nursalam Akhmad, Nurfadillah, Juliana, Andi Nurfaiamah, Riska Putri Utami, Pramita Ayu Lestari, Sri Redzki Wahyuni, Ismi Aulia R, Wulan Eka Sari, Nurulhidayah. Terimakasih sudah setia menemani, dan mendukung selama penyusunan skripsi ini.

 Dan kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 Mei 2024

**Penulis** 

Ninda Pratiwi



#### **ABSTRAK**

NINDA PRATIWI. 2024. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Rustan dan Firman Syah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 pegawai yang berada di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berupa informasi secara langsung yang di dapat dari hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert. Adapun teknik analisis yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi sederhana, uji T dan uji R. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 27 mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yaitu Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Kata kunci : SIMDA, Kualitas Laporan Keuangan

#### **ABSTRACT**

NINDA PRATIWI. 2024. The Influence of the Implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA) on the Quality of the Financial Reports of Dinas Peternakan dan Perkebunan Gowa Regency. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by: Main Supervisor Rustan and Co-Supervisor Firman Syah.

This research is a type of quantitative research with the aim of finding out the effect of the Implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA) on the Quality of the Financial Reports of Dinas Peternakan dan Perkebunan Gowa Regency. The population in this study were 30 employees who were at the Gowa Regency Dinas Peternakan dan Perkebunan Office. The sample used is saturated sampling, saturated sampling is a sampling technique when all populations are sampled. The data used in this study is primary data. Primary data is data in the form of information directly obtained from the results of a questionnaire using a Liker scale. The analysis techniques used are validity test, reliability test, simple regression test, T test and R test. The results of the study show data using statistical calculations through the application of Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 27 regarding the Effect of Application of Regional Financial Management Information System (SIMDA) on the Quality of Financial Reports of Dinas Peternakan dan Perkebunan Gowa Regency which has been discussed from the previous chapter, the authors draw conclusions namely the Implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA) has a positive and significant effect on the Quality of the Gowa Regency Dinas Peternakan dan Perkebunan Financial Reports.

Keywords: SIMDA, Quality Of Financial Reports

## **DAFTAR ISI**

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjuan Teori	5
Sistem Informasi Manajemen	5
2. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)	7
3. Laporan Keuangan	13
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
1. Sejarah Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa	36
2. Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa	37
B. Hasil Penelitian	45
Analisis Karakteristik	45
Deskripsi Variabel Penelitian	
3. Uji Instrument Variabel	
4. Uji Asumsi Klasik	54
C. Pengujian Hipotesis	56
Regresi Linear Sederhana	
2. Uji T	57
3. Koefisien Determinasi (R²)	58
D. Analisis dan Interprestsi (Pembahasan)	59
BAB V PENUTUP	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halamar
2.1 Kerangka Pikir	29
4.1 Struktur Organisasi	38
4.2 Hasil Uii Normalitas	55



## **DAFTAR TABEL**

Nom	or Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terahulu	16
4.1	Jenis Kelamin	46
4.2	Usia	47
4.3	Pendidikan Terakhir	48
4.4	Tanggapan Responden Mengenai SIMDA	49
4.5	Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangar	150
4.6	Hasil Pengujian Uji Validitas SIMDA (X)	51
4.7	Hasil Pengujian Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)	52
4.8	Hasil pengujian Uji Realibilitas	53
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	56
4.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
4.12	Hasil Uji T	57
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halamar
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 3 Daftar Pernyataan	72
Lampiran 4 Data Tabulasi Responden	74
Lampiran 5 Hasil SPSS	76
Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat	84
Lampiran 8 Bukti Tes Plagiat Per Bab	85



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Terutama teknologi informasi yang sangat dirasakan oleh masyarakat termasuk instansi pemerintah maupun swasta. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu yang memicu pola pikir manusia untuk dapat menciptakn inovasi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman pada sekarang ini. Hal ini dilakukan agar segala aktivitas kehidupan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Teknologi komputer adalah salah satu contoh produk teknologi yang telah berkembang pesat yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk mencapai tujuannya tiap instansi atau perusahaan memerlukan sistem yang bisa mengatur semua proses yang terjadi pada instansi atau perusahaan. Dari mulai proses mengumpulkan, mengirimkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data-data tentang kejadian atau peristiwa ekonomi yang disebabkan oleh aktivitas/operasi organisasi sehari-hari, hal ini dapat dilakukan untuk mempercepat pekerjaan yang ada di dalam instansi atau perusahaan tersebut.

Salah satu penerapan kemajuan teknologi informasi dalam mendukung proses pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel maka Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraa Keuangan

Daerah telah memfasilitasi pemerintah dengan aplikasi SIMDA dengan harapan dapat mewujudkan pengelolaan keuangan daerah secara akuntabilitas dan transparan.

Sistem informasi keuangan daerah adalah aplikasi yang memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam perihal mengelola keuangan wilayah. Seperti yang telah disusun dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negeri serta UU No. 1 tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negeri mengharuskan pemerintah wilayah serta satuan kerja perangkat wilayah sebagai pengguna anggaran untuk mengatur laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban penanganan keuangan. Laporan keuangan berbentuk neraca, laporan pewujudan anggaran, laporan arus kas, serta catatan mengenai laporan keuangan wajib disajikan sesuai Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintah.

Untuk mematuhi aturan PP No. 56 Tahun 2005 yaitu akan memanfaatkan teknologi data melewati SIMDA, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa berhasil mengaplikasikan SIMDA. Tujuan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah ini agar mendapatkan laporan keuangan serta data keuangan secara tepat pada waktunya, utuh, benar, serta bisa dipercaya cocok kepentigan yang berlaku dan membantu mewujudkan pemimpin terbaik.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah ataupun SIMDA adalah apliaksi yang merupakan database yang tujuannya akan memudahkan pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memperoleh gambaran lebih jauh tentang implementasi SIMDA Keuangan khususnya tentang pemahaman pegawai, faktor-faktor pendukung penerapan SIMDA Keuangan serta kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Imanajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

"apakah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa?"

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

"Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa".

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberi manfaat kepada beberapa pihak:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan dapat menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penyaluran teori yang sudah diajarkan selama di dalam proses perkuliahan serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, selaku bahan masukan serta anjuran yang dapat dipertimbangkan untuk pihak yang terkait dalam riset ini buat lebih ditingkatkan penggunaan sistem data manajemen keuangan untuk sistem pelaporan keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian terkait penerapan sistem manajemen keuangan untuk pelaporan keuangan.

#### BAB II

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Tinjuan Teori

#### 1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) tersusun dalam tiga kata yaitu sistem, informasi dan manajemen. Sistem merupakan kumpulan dari suatu komponen yang saling berkaitan. Informasi adalah data yang diolah menjadi penting untuk penerimanya serta bermanfaat pada pengambilan keputusan sekarang maupun waktu yang akan datang Manajemen adalah proses perencanaan, mengarahkan, momotivasi serta koordinasi argar tercapainya suatu tujuan.

Menurut (Mcleod, 2010) "sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama". Menurut (Danu, 2007) "sistem informasi manajemen adalah penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen".

Sistem Informasi Manajemen merupakan proses penyusunan informasi jadi sesuatu data yang bernilai jujur, bermakna, serta tepat waktu akan dipakai saat menentukan keputusan. Sistem informasi manajemen bisa juga diartikan sebuah cara yang menghasilkan data yang tepat waktu kepada manajemen. (Agustin., 2019: 40).

#### a. Manfaat Informasi

Informasi dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada para pengguna. Adapun manfaat dari informasi itu sendiri menurut (Sutanta, 2003) adalah :

#### 1. Menambah pengetahuan

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

 Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi
 Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya.

#### 3. Mengurangi risiko kegagalan

Adanya informasi dapat mengurangi risiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadi kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

- Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan
   Informasi akan menghasilkan keputusan yang terarah, sehingga mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan.
- Memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran berdasarkan informasi yang diperoleh.

#### b. Kualitas Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh banyak hal, di antaranya adalah dengan melihat kualitas informasi yang dihasilkan. Menurut

Ahituv dalam (Jogiyanto, 2007) bahwa mengukur kualitas informasi dapat dilakukan dengan menggunakan lima macam karakteristik, yaitu:

- 1. Akurasi (*Accuracy*)
- 2. Ketepatan waktu (*Timelines*)
- 3. Relevan (Relevance)
- 4. Agregasi (Agregacy)
- 5. Pemformatan (Formatting)

Swanson dalam (Jogiyanto, 2007) mengukur kualitas informasi dengan pengukuran keunikan (*Uniqueness*), ketepatan (*Conciseness*), kejelasan (*Clarity*) dan keterbacaan (*Read Ability*).

#### 2. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Aplikasi sistem informasi manajemen daerah merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu administrasi pemerintah proses daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. Sampai dengan bulan 30 Juni 2020, Program Aplikasi SIMDA telah diimplementasikan pada 440 pemda dari 542 pemerintah daerah yang ada, terdiri dari 4 jenis program aplikasi yaitu SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji, dan SIMDA Pendapatan dengan sistem Database terintegrasi, sehingga Outputnya dapat dipergunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Di sisi lain pihak legislatif dapat menggunakannya untuk melakukan monitoring terhadap kinerja pemerintah daerah. SIMDA

merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu, untuk menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan.

- Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)
   Tujuan diterapkannya aplikasi SIMDA (BPKP, 2008) adalah :
  - a. Sebagai tempat tukar menukar informs bagi setiap unit kerja sama penerima koneksitas jaringan SIMDA;
  - b. Sebagai alat komunikasi langsung dengan menggunakan Webcam bagi unit kerja penerima koneksitas jaringan SIMDA;
  - c. Sebagai salah satu media kontrol bagi realisasi kegiatan, baik capaian fisik maupun penyerapan dananya;
  - d. Sebagai media awal bagi pelaksanaan E-Government; dan
  - e. Sebagai sarana untuk pelaksanaan Good Government.

Manfaat yang diperoleh oleh pemerintah daerah dengan menggunakan sistem aplikasi SIMDA Keuangan daerah terintegrasi (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Database terpadu, tidak perlu input berulang-ulang yang sama;
- b. Data yang sama akan tercetak dan recek secara otomatis (validasi data terjamin); dan
- c. Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dimana:
  - Output dapat disesuaikan menurut perundang-undangan yang berlaku, dan

- 2) Output dapat disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk megambil keputusan/kebijakan.
- 2. Klasifikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

SIMDA dapat diklasifikasikan dalam tiga tingkatan (BPKP, 2008), yaitu:

- a. Sistem informasi eksekutif sebagai pendukung pimpinan daerah dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan;
- b. Sistem informasi fungsional bagi para pimpinan dinas/badan/lembaga sebagai pendukung informasi strategis pimpinan daerah; dan
- c. Sistem informasi operasional sebagai penunjang tugas pokok masingmasing dinas/lembaga.
- 3. Unsur Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Kerangka arsitektur SIMDA terdiri dari empat lapis struktur (BPKP, 2008), yaitu :

- a. Akses, jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi, lainnya yang dapat dugunakan oleh masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik;
- b. Portal, pelayanan publik, situs web pemerintah pada internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di sejumlah instansi yang terkait;
- c. Organisasi pengolahan dan pengelolaan informasi organisasi pendukung yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik; dan

- d. Infrastruktur dan aplikasi dasar semua prasarana, baik berbentuk perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan, transaksi, dan penyaluran informasi.
- Fungsi Program Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah
   (SIMDA) Keuangan

Fungsi utama pengimplementasian SIMDA Keuangan adalah:

- a. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah (penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban);
- b. Menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat;
- c. Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya;
- d. Menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan; dan
- e. Mempermudah proses audit bagi Auditor dengan merubah tata cara audit manual menjadi Electronic Data Processing (EDP) audit.
- Keunggulan dan Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Manajemen
   Daerah (Simda)
  - a. Sesuai peraturan perundang-undangan

Aplikasi SIMDA Keuangan di disain berdasarkan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

b. Terintegrasi dan berbagi data

Aplikasi SIMDA dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, memanfaatkan teknologi

informasi, dari Perencanaan, penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuanga baik dilaksanakan di SKPKD maupun di SKPD, sehingga mempunyai keuntungan :

- 1. Pengendalian transaksi terjamin
- Efisien dalam melakukan penatausahaan, hanya membutuhkan satu kali input data transaksi sehingga menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- 3. Cepat, akurat dan efisien dalam menghasilkan informasi keuangan

#### c. Transfer of Knowledge

Dengan memiliki SDM yang kompeten dalam hal:

- 1. Penguasaan disiplin ilmu akuntansi dan audit,
- 2. Penguasaan business process pengelolaan keuangan daerah,
- 3. Pengalaman praktis pengelolaan keuangan daerah

Serta didukung dengan kantor Perwakilan BPKP yang dapat menjangkau seluruh pemerintah daerah, maka BPKP dapat membimbing dan mengasistensi pengelola keuangan daerah untuk mengimplementasi sistem pengelolaan keuangan daerah sesuai ketentuan dan kebutuhan manajemen dengan menggunakan aplikasi SIMDA. Bimbingan dan asistensi tersebut merupakan proses transfer of knowledge dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM pemerintah daerah.

#### d. Kesinambungan Pemeliharaan

Dengan komitmen dan dukungan dari pimpinan dan eksistensi BPKP maka pengembangan dan perbaikan Aplikasi SIMDA masih terus dilakukan meliputi :

- Penyempurnaan dan Perbaikan Aplikasi SIMDA mengikuti praktik pengelolaan keuangan terbaik
- 2. Penyesuaian dengan peraturan yang terbit kemudian
- Pemeliharaan dan asistensi kepada pemerintah daerah yang menimplementasikan

#### e. Mudah Digunakan

Fitur-fitur sederhana, mudah dimengerti dan dipelajari. Dengan melakukan transaksi keuangan pemerintah daerah seharihari menggunakan aplikasi ini (output dokumen transaksi seperti SPD, SPP, SPM, dan SP2D), secara otomatis catatan dan laporan keuangan dapat dihasilkan (output catatan akuntansi seperti buku jurnal, buku besar, dan laporan.

#### f. Pengawasan Berkelanjutan

Informasi yang dihasilkan dari aplikasi SIMDA dimanfaatkan untuk mengimplementasikan Governance, Risk dan Compliance (Tata kelola, Risiko, dan Kepatuhan) melalui pengembangan aplikasi pengawasan berbasis aplikasi SIMDA untuk meningkatkan pengawasan berkelanjutan dan pemantauan berkelanjutan baik untuk pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

#### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang sudah dicapai sepanjang satu periode (satu tahun). Laporan keuangan lah yang jadi data untuk para penggunanya untuk bahan proses pengambilan keputusan, pertanggung jawaban, serta menggambarkan penunjuk kesuksesan suatu pemerintah daerah untuk mencapai tujuannya (Arizka at al., 2019: 18).

Laporan keuangan sering dilakukan percobaan oleh lembaga pemerintah, akuntan, perusahaan, dan sebagainya. Untuk memastikan keakuratan dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. Informasi keuangan yang berarti disajikan dengan cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis keuangan mempercayakan data untuk menganalisis kinerja, dan membuat prediksi tentang arah masa depan harga saham perusahaan. Salah satu sumber yang penting dari data keuangan yang dapat diandalkan dan diaudit adalah laporan tahunan yang berisi laporan keuangan perusahaan. (Darmawan., 2020: 1).

Adapun tujuan laporangan keuangan yaitu (Simanjuntak., 2019: 4):

- a. Menyajikan informasi tentang sumber, dan alokasi, serta penggunaan sumber daya keuangan.
- b. Menyajikan informasi mengenai kelengkapan penerimaan periode berjalan mengenai seluruh pengeluaran.
- Menyajikan informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan pada kegiatan materi pelaporan dan hasil-hasil yang pernah dicapai.

Adapun bagian laporan keuangan yaitu dibaah ini (Simanjuntak., 2019: 5):

- a. Laporan realisasi anggaran.
- b. Neraca.
  - 1) Asset
  - 2) Kewajiban
  - 3) Ekuitas
- c. Laporan arus kas.
- d. Catatan atas laporan keuangan.
- e. Laporan kinerja keuangan, laporan perubahan ekuitas.

#### a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang harus diwujudkan pada informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya untuk kebutuhan persiapan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah untuk memperhatikan informasi dalam laporan keuangan (Ridzal 2020: 90).

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sabagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau accountability. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini yang dijelaskan pada PP No. 71 Tahun 2010 merupakan prasyarat normatif

yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, antara lain:

#### 1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

#### 2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

#### 3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

#### 4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

### B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan suatu kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya. Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Untuk mendukung penelitian ini, berikut ditemukan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisa	Hasil Penelitian
1.	Suci, Abid Ramadhan, Asriany, I Ketut Patra, 2022	Implementasi Sistem Informasi Managemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan	Analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian disimpulkan adanya pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan untuk itu khususnya pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kota Palopo yang menjadi subjek dalam penelitian ini perlu memperhatikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan daerah (SIMDA) yang digunakan

					baik dalam memahami penggunaannya ataupun dalam hal mengetahui standar akuntansi pemerintahan sehingga dalam mengelolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2.	Febryandhi Ananda Mustika Permata Sari, 2020	Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman)	Variabel X (SIMDA) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)	Analisis regresi sederhana	Hasil penelitian dari pengujian untuk variabel penerapan SIMDA menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki thitung lebih besar dari t-tabel atau nilai 2,468 > 1,665 dengan nilai signifikan diatas α = 0,05 atau nilai 0,016<0,05 Artinya, implementasi SIMDA berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas LKPD dan nilai thitung positif menunjukkan bahwa implementasi SIMDA memiliki hubungan yang searah dengan kualitas LKPD. Artinya,



		1			Dakorisas
					Pekerjaan
					responden.
3.	Dedi Karmana, Sakti Muda Nasution, Mira Ismirani Fudsy, Budi Lesmana, 2022	Pengaruh Penerapan Simda Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut Kota Bandung)	Variabel independen Dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis regresi linier sederhana	hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bahwa penerapan SIMDA Keuangan pada RSKGM Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik walaupun masih terdapat kendala yang dihadapi seperti terdapat laporan keuangan yang tidak dapat diakses pada SIMDA Keuangan yaitu laporan arus kas dan gangguan jaringan internet yang dapat menghambat dalam penginputan transaksi. Adapun program aplikasi yang diterapkan pada RSKGM Kota Bandung diantaranya ada pengganggaran, penatausahaan dan akuntansi serta laporannya.

4.	Aprilianggita Dinyvia Pramesti, Andri Widianto, 2020	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal	Penerapan, SIMDA, Data Keuangan	Teknik pengambil an sampel yaitu purposiv sampling yaitu metode penetapan sampel dengan didasarka n kriteria kriteria tertentu	Berdasarkan hasil output dari SIMDA Keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut sudah lengkap dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dimana memuat informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Dinas Kesehatan Kota Tegal menyadari dengan adanya aplikasi SIMDA Keuangan sangat membantu dalam mengelola keuangan daerah, mulai dari penganggarans
				kriteria	dari

					anggaran dan selain itu juga mempercepat penyajian laporan keuangan. Mereka hanya menginput data ke dalam sistem dan mengawasi proses pengolahannya.
5.	Hikmah Ramadhanti, Suzi Susana, Jhonni Fahrin Safar, 2021	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Dan Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotabaru	Variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X1) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan variabel bebas (independe nt variabel) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) merupakan variabel terikat (dependen	Analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian menunjukan bahwa semua variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berpengaruh secara Simultan dan Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan variabel yang paling berpengaruh adalah Manajemen Sumber Daya Manusia
6.	Muhammad Fauzan, Rudy Fachruddin, 2021	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Data Input, Dan Faktor Eksternal Terhadap	variabel) Variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah (X1), Kualitas Data Input (X2) dan Faktor	Analisis regresi linear berganda	(MSDM).  1. Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan



					meningkatkan Kualitas Laporan
					Keuangan pelanggan.
					4. Sistem
					Informasi
					Manajemen
					Daerah, Kualitas Data Input, dan
					Faktor Eksternal
		A			secara
					simultan
					berpengaruh terhadap
		. c MIII			Kualitas
		7201	AM		Laporan
	29	KKAS	30		Keuangan
	(A) (A)		7 P 7		SKPD di Kota Medan
1			.1	STANK .	yang berarti
1		What the			bahwa semakin
			1111 0	I	tinggi tingkat
		23			Sistem Informasi
					Manajemen
		CAG.	150	V 3550/	Daerah,
		Calcumited		37/	Kualitas Data
				E .	Input, dan Faktor Eksternal
		7//AVHVS		20	maka akan
				E 11	meningkatkan
					Kualitas
				7/	Laporan
		STAKAA	" Oby	1/	Keuangan pelanggan
7.	Herlina	Penerapan	Variabel	Analisis	Hasil penelitian
	Damayanti, Rian	Sistem	SIMDA	regresi	menunjukkan
	Destiningsih,	Informasi	Keuangan	sederhana	bahwa variabel
	2020	Manajemen Daerah	(X) mepengaru		Penerapan SIMDA
		Keuangan	hi Kualitas		Keuangan
		Dalam	Laporan		mempengaruhi
		Pengelolaan	Keuangan		Kualitas
		Data Keuangan	(Y)		Laporan Keuangan
		Pada			secara
		Organisasi			positif dan
		Pemerintah			signifikan pada
		Daerah			SKPD Badan

	(Studi Kasus Pada BPBD Kabupaten Magelang)			Penanggulanga n Bencana Daerah Kabupaten
				Magelang tahun 2020. Dengan nilai t statistik 2,813843 > 1,895 (t Table)
8. Rahmatia Azzindani, M. Irwan, 2020	Pengaruh Implementasi Simda Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance	Variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening (Z)	Path analysis, serta Intervenin g Regressio n Analysis (IRA) dan Sobel Test untuk uji mediasiny a	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMDA mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan good government governance memediasi pengaruh kinerja aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan lain penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, meskipun good government governance tidak memediasi hubungan implementasi SIMDA terhadap kualitas laporan

	1	T	T	T	Ι.
					keuangan pemerintah
					daerah.
9.	Tutik Pebrianti, Anton Trianto, 2021	Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Ogan Ilir	Efektivitas Penerapa SIMDA (X), Kinerja Pegawai (Y)	Analisis regresi linear sederhana	1.Berdasarkan hasil estimasi regresi, nilai keoefisien determinasi, serta hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, maka didapati kesimpulan bahwa Efektivitas Penerapan SIMDA memang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat Kinerja Pegawai di BPKAD Ogan Ilir. 2.Secara garis besar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDA di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Ili telah cukup efektif dilaksanakan. Efektivitas penerapan SIMDA pun telah memacu peningkatan kinerja pegawai khususnya

	THE REST OF THE PROPERTY OF TH	AS MURAS	AMMA	JAPH * NELIGO	dalam menghadirkan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Ogan Ilir yang akuntabel, efektif dan efisien. Memang terdapat beberapa permasalahan yang masih menghambat kelancaran operasionalisasi SIMDA, namun dibandingkan dengan efek lainnya yang mempermudah pekerjaan maka penerapan SIMDA pada BPKAD Ogan Ilir dapat dinilai sudah cukup efektif dan memberikan dampak yang positif.
10.	Dastrianti Syarifuddin, 2020	Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Di Pemerintah Kabupaten Sarmi	Tingkat pemahama n pengguna (X1), Dukungan manajeme puncak (X2), Kualitas data (X3), Sistem Informasi Manajemen Daerah (Y)	Analisis regresi berganda	Penelitian ini sejalan dengan Arba'in (2018) menyatakan Pemahaman Pengguna (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2) dan Kualitas Data (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

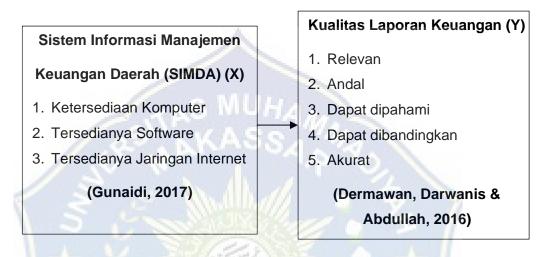


		secara parsial
		maupun
		simultan
		terhadap
		implementasi
		system
		informasi
		manajemen
		daerah
		(SIMDA) d
		Kabupaten
	A	Sarmi.



## C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan rangkuman dari seluruh dasar-dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana pada kerangka penelitian ini digambarkan melalui skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat dan akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) adalah sebuah sistem aplikasi berbasis teknologi yang dikembangkan untuk mewujudkan tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan ataupun ditingkat akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gowa.

#### BAB III

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang dilakukan melalui bukti primer, informasi penting yaitu data yang nyata berita secara segera yang diperoleh hasil awal kuesioner, dengan menggunakan skala likert.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang berlokas di Jl. Tumanurung No. 17 Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2024.

## C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian.

Data primer bisa berasal dari wawancara atau hasil pengamatan langsung terhadap Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media/perantara, seperti Dokumen yang ada pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

## D. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang yang bekerja di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, yang memiliki jabatan atau golongan. Dengan demikian, dilakukan penyebaran berupa kuesioner untuk pegawai yang bekerja ditempat tersebut.

## 2. Sampel

Sample yang diambil dari penelitian ini yaitu pegawai yang berada di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik peninjauan beserta memerlukan angket, sebab itu metode ini disangka sangat benar bagi menjawab pernyataan yang tercantum. Kuesioner merupakan alat riset atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis untuk pegawai yang berada di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

32

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan

diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi

mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang

diamati. Adapun batasan definisi operasional analisis ini merupakan seperti

berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X) merupakan

aplikasi database yang mempermudah pengelolaan laporan keuangan.

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah kemampuan informasi yang

disajikan dalam laporan keuangan yang dapat dipahami dan memenuhi

kebutuhan dalam pengambilan keputusan. Alat ukur Kualitas Laporan

Keuangan terdiri dari beberapa indikator, diantaranya: relevan, andal,

dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, skala

likert dipergunakan untuk memperkirakan sebuah perilaku, pengetahuan,

serta tanggapan individu maupun kelompok orang akan sebuah kejadian

individual. Pada ulasan ini, penelaah memakai beragam cara mengumpulkan

data berupa daftar pertayaan dengan memberikan nilai sebagai selanjutnya:

SS: Sangat Setuju, skor 5

S : Setuju, skor 4

RG: netral, skor 3

TS: Tidak Setuju, skor 2

STS: Sangat Tidak Setuju, skor 1

### G. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen Variabel

### a. Uji Validitas

Instrumen yang mengatakan benar jika alat ukur yang dipergunakan untuk menghasilkan data yang valid atau bisa digunakan dalam mengukur. Uji tersebut digunakan untuk mengukur validitas hasil jawaban angket yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur. syarat minimum validitas ialah rhitung sama dengan atau lebih besar 0,5.

## b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi, dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dari alat ukur tersebut stabil dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan variabel yang dikatakan reliabel adalah nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

### 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel, independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak.
- b. Uji Multikolinearitas, merupakan regresi berganda yaitu kolerasi antara variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lain.

c. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

## 3. Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan antara fungsional dan kausal dari satu variabel independen maupun dependen. Analisis regresi ini untuk melihat besarnya Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

 $\alpha$  = Konstanta

X = Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan

β = Koefisien Regresi

## 4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika thitung > ttabel atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Kemampuan model regresi dapat diukur menggunakan uji koefisien determinasi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R2

yaitu antara nol dan satu. Jika nilai yang dihasilkan mendekati satu, maka menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai semakin rendah atau mendekati nol, maka dikatakan pengaruh variabel bebas (X) kecil terhadap variabel terikat (Y).

Ho = t (hitung) > t (tabel), x (0,05)

Sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Gowa.

H1 = t (hitung) < t (tabel), x (0.05)

Sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) tidak berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan Kabupaten Gowa.

### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa ini terbentuk, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor: 11 Tahun 2016, tanggal 22 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Dalam struktur organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan dengan susunan Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Perkebunan dipimpin Kepala Dinas dengan membawahi Sekretaris Dinas, 3 Sub Bagian meliputi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan, Sub. Bagian Keuangan dan 4 Bidang yang meliputi Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak, Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan, Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan, dan Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan, sub koordintor Jabatan Fungsional, serta kelompok jabatan fungsional.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan Dinas Teknis Pemerintah Daerah dibidang pembangunan peternakan dan perkebunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam menentukan kebijakan dibidang Peternakan dan Perkebunan di daerah sertapenilaian dan pelaksanaannya.

# 2. Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

Visi Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah gambaran arah pengelolaan sumber daya peternakan dan perkebunan yang berkelanjutan, sedangkan misi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah rumusan umum mengenajau upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan misi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

#### 1. Visi

Terwujudnya masyarakat sejahtera melalui pengelolaan sumber daya peternakan dan perkebunan yang berkelanjutan.

#### 2. Misi

- Mewujudkan penyelenggaraan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan serta meningkatkan profesionalisme aparatur
- 2. Meningkatkan populasi dan produksi ternak
- 3. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.

## 3. Struktur Organisasi

Gamabar 4.1 Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa



Dinas Peternakan dan perkebunan Kabupaten Gowa sebagai salah satu organisasi perangkat pemerintah daerah yang terdapat di Kabupaten Gowa. Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dipimpin oleh Kepala Dinas dengan membawahi Sekretaris Dinas, 3 Sub Bagian meliputi Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan, Sub. Bagian Keuangan dan 4 Bidang yang meliputi Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak, Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan, Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan, dan Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan, sub koordintor Jabatan Fungsional, serta kelompok jabatan fungsional.

### 4. Tugas dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa initerbentuk, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (*PERDA*) Nomor: 11 Tahun 2016, tanggal 22 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, sertaTata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

#### 1. Kedudukan.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan Dinas Teknis Pemerintah Daerah dibidang pembangunan peternakan dan perkebunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

### 2. Tugas Pokok

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam menentukan kebijakan dibidang Peternakan dan Perkebunan di daerah serta penilaian dan pelaksanaannya.

# 3. Fungsi

Untuk menjalankan tugas tersebut fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan perkebunan yang ditetapkan oleh Bupati Gowa.
- b. Pemberian perizinan dan pelayanan pelaksanaan permbangunan di bidang peternakan dan perkebunan
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas lingkup DinasPeternakan dan Perkebunan

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, terhimpun dalam suatu organisasi sesuai bidang tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas dan fungsinya menurut susunan organisasi pada Dinas Peternakan dan Perkebunan terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat:
  - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  - c) Sub Bagian Keuangan
- 3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak;
- 4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan;
- 5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 6. Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai berikut:

## 1. Kepala Dinas

- a. Dinas Peternakan dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mempunyai tugas merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang peternakan dan perkebunan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai fungsi :
  - 1) Perumusan kebijakan teknis dinas;
  - 2) Penyusunan rencana strategik dinas;
  - 3) Penyelenggaraan pelayanan urusan umum pemerintahan danpelayanan umum di bidang peternakan dan perkebunan;
  - 4) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan dinas;
  - 5) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas;
  - 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuaidengan tugas dan fungsinya.

### 2. Sekretariat

- a. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :
  - Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
  - 2) Penyelenggaraan kebijakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
  - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasanprogram dan kegiatan sub bagian;
  - 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.
- 3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
  - a. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaran tugas di bidang Produksi dan Penyebaran Ternak.
  - b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
    - 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang Produksi dan

## Penyebaran Ternak

- Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
- Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non stuktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
- Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non stuktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak.

## 4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan

- a. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaran tugas di bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1),
   kepala bidang mempunyai fungsi :
  - Penyusunan kebijakan teknis Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
  - Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Usaha
     Ternak dan Kesehatan Hewan
  - Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non stuktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

 Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non stuktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

### 5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan, operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud padaayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
  - 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan:
  - Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang
     Peningkatan Produksi Perkebunan;
  - Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
  - Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.
- 6. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi

#### Perkebunan

- a. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1),kepala bidang mempunyai fungsi :
  - Penyusunan kebijakan teknis Bidang Sarana dar Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
  - 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
  - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
  - 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.

#### B. Hasil Penelitian

## 1. Analisis Karakteristik

Penelitian ini menjelaskan tentang Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 orang pegawai yang berada di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Menurut sampel penelitian yang ditetapkan, karakteristik responden berguna untuk menjelaskan identitas responden. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikeompokkan menurut jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, serta Jabatan. Agar dapat memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan dijelaskan dalam tabel mengenai data responden berikut ini:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data primer responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki – Laki	14	47
Perempuan	16	53
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diola, 2024

Dari tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa dari 30 orang respnden Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 16 orang atau 53% dan sisanya adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 14 orang atau 47%.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penyajian data responden berdasarkan usia yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
21-30	ASSOMN	0
31-40	7 0	23
41-50	14	47
51-60	Ulya 9	30
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa untuk responden yang terbanyak adalah usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 47%. Untuk urutan kedua dengan usia responden 51-60 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau 30%. Untuk urutan ketiga dengan usia responden 31-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 23%. Dan untuk urutan keempat dengan usia responden 21-40 tahun yaitu sebanyak 0 atau 0%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
 Penyajian data responden berdasarkan usia yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	1	3
D3	0	0
S1	18	60
S2	A A 11 TA	37
S3	0 1	0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah informan yang terbanyak yaitu dari informan yang berpendidikan S1 yaitu 18 orang atau 60%. Untuk urutan kedua yaitu informan yang berpendidikan S2 yaitu 11 orang atau 37%. Dan urutan ketiga informan yang berpendidikan SMA yaitu 1 orang atau 3%. Hal ini membuktikan bahwaa pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagian besar memiliki kualitas pendidikan tinggi hal ini dapat memperlihatkan semakin tinggi pendidikan narasumber semakin tinggi piula kemampuannya dan semakin tinggi kemungkinan keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugas pelaporan keuangannya dengan baik dengan menggunakan SIMDA Keuangan.

# 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 orang melalui penyebaran kuesioner, untuk menghasilkan jawaban responden untuk masing-masing jawaban setiap variabel berdasarkan pada nilai jawaban sebagaimana pada lampiran yang telah dicantumkan.

a. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah(SIMDA) (X)

Variabel SIMDA Keuangan pada penelitian ini dihitung melalui 3 indikator yang didalamnya terbagi atas 3 pernyataan. Hasil tanggapan variabel SIMDA Keuangan tersebut akan dipaparkan pada tabel 4.4 yaitu sebagi berikut :

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Mengenai SIMDA

No	Dornyataan	Skor					Jumlah
NO	Pernyataan	ss	S	N	TS	STS	
1	X.P1	6	24	0	0	0	30
2	X.P2	4	23	1	2	0	30
3	X.P3	10	15	5	0	0	30
4	X.P4	7	21	2	0	0	30
5	X.P5	9	19	2	2	0	30
6	X.P6	12	14	2	2	0	30
7	X.P7	9	17	4	0	0	30

Sumber: Data Primer Diolah 2024

# b. Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dapat dihitung melalui 5 indikator yang didalamnya dibagi atas 10 pernyataan. Hasil tanggapan variabel kualitas laporan keuangan itu dijelaskan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Skor				Jumlah	
INO		SS	S	N	TS	STS	
1	Y.P1	12	18	0	0	0	30
2	Y.P2	7	23	0	0	0	30
3	Y.P3	6	23	1	0	0	30
4	Y.P4	7	21	2	0	0	30
5	Y.P5	8	22	0	0	0	30
6	Y.P6	6	24	0	0	0	30
7	Y.P7	8	20	2	0	0	30
8	Y.P8	6	23	1	0	0	30
9	Y.P9	8	19	3	0	0	30
10	Y.P10	10	19	1	0	0	30

Sumber: Data Primer Diolah 2024

# 3. Uji Instrument Variabel

## a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ketepatan alat ukur tentang isi atau arti yang sebenarnya yang diukur, denagn kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini

menggunakan tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5 %,) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid
- Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5 %), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Uji Validitas SIMDA (X)

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X.P1	0,474	0,361	Valid
2	X.P2	0,366	0,361	Valid
3	X.P3	0,880	0,361	Valid
4	X.P4	0,762	0,361	Valid
5	X.P5	0,688	0,361	Valid
6	X.P6	0,804	0,361	Valid
7	X.P7	0,898	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.6 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% (  $\alpha$  = 0,05) dan n = 30 (N= 30-2) diperoleh r tabel = 0,361 maka dapat diketahui hasil tiap-tiap item > 0,361 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan

sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y.P1	0,168	0,361	Valid
2	Y.P2	0,791	0,361	Valid
3	Y.P3	0,749	0,361	Valid
4	Y.P4	0,614	0,361	Valid
5	Y.P5	0,880	0,361	Valid
6	Y.P6	0,866	0,361	Valid
7	Y.P7	0,745	0,361	Valid
8	Y.P8	0,665	0,361	Valid
9	Y.P9	0,698	0,361	Valid
10	Y.P10	0,680	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.7 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% (  $\alpha$  = 0,05) dan n = 30 (n= 30-2) diperoleh r tabel = 0,361 maka dapat diketahui hasil tiap-tiap item > 0,361 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan

sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

### b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara One Shot atau sekali pengukuran saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (Ghozali, 2013:4). Suatu variabel dikatakan realibel jika nilai cronbach Alpha > 0,6 (Algifari, 2015:97). Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil pengujian Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items
SIMDA (X)	0,824	7
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,897	10

Sumber: SPSS 27 2024

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukan bahwa semua variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas (0,6) sehingga suntuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

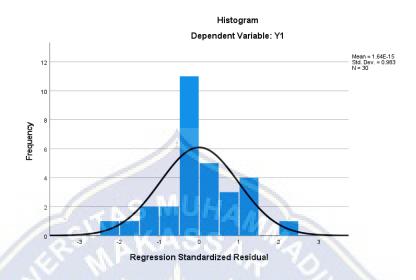
# 4. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

Analisis grafik merupakan metode yang lebih handal dengan melihat normal probability plot yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti arah garis diagonal. Jika data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya berbentuk lonceng terbalik maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal dan dapat disimpulkan hasil regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil pengujian data normalitas data:

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa gambar histogram yang dihasilkan datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya berbentuk lonceng terbalik. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi klasik dinyatakan normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS 27 2024

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coef	ficients				Collinearity Statistics		
Model	200	Unstanda Coefficie		Stan dardi zed Coeff icient s	1910 <sup>5</sup>	8			
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toler ance	VIF	
1	(Constant)	17.262	4.183		4.127	.001			
	SIMDA	.859	.143	.751	6.011	.001	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: SPSS 27 2024

Pada hasil perhitungan yang ada didalam tabel uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

	Coefficients <sup>a</sup>												
		Unstanda	ardized	Standardized									
Model		Coefficie	nts	Coefficients									
66		В	Std. Error	Beta	t	Sig.							
1	(Constant)	17.262	4.183	* J.	4.127	.001							
	SIMDA	.859	.143	.751	6.011	.001							

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: SPSS 27 2024

Dari hasil uji menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel X sebesar 0,001 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### C. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) denagn variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah posistif atau negative.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

	Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients							
iviodei		В	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	17.262	4.183								
	SIMDA	.859	.143	.751							

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: SPSS 27 2024

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 17.262 + 0.859$$

2. Uji T

**Tabel 4.12** 

Hasil Uji T

		Coef	ficients					Collinearity Statistics		
Model	W.	Unstanda Coefficie		Stand ardiz ed Coeffi cients	0	E 0.77	Gaustios			
N	7.0 <sub>0</sub>	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toler ance	VIF		
1	(Constant)	17.262	4.183	. 63	4.127	.001				
	SIMDA	.859	.143	.751	6.011	.001	1.000	1.000		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: SPSS 27 2024

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Kualitas Laporan Keuangan) dan variabel dependen (Sistem Informasi Manajmen Keuangan Daerah (SIMDA). Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.011 >

1.697 dan signifikan yang dihasilkan 0.001 < 0.05. Hal ini berarti variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>

### 3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R² yag kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:95).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.13** 

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate						
1 2 <sub>A</sub>	.751ª	.563	.548	2.395						

a. Predictors: (Constant), SIMDA

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: SPSS 27 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai koefisien R Square adalah 0.563, hal ini berarti 56,3% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laporan keuangan sedangkan sisanya (100% - 56,3% = 43,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

#### D. Analisis dan Interprestsi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X), sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 27. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dibuktikan berdasarkan pengujian dengan t tabel sebesar 1.697, t hitung untuk variabel sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) sebesar 6.011. berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel sistem informasi manajemen keuangan daerah lebih besar dari t tabel (1.697) dan berdasarkan signifikansi < (0,01 < 0,05) dapat diketahui H1 dapat diterima dan H0 ditolak. Kualitas Laporan Keuangan bisa dikatakan bahwa variabel indevenden berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Guna mewujudkan implementasi pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, serta akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang bisa membuat data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat digunakan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah

sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan SKPKD ataupun ditingkat akuntansi SKPD. Aplikasi ini dapat mempermudah pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan serta penganggaran, dan pelaksanaan juga penatausahaan APBD dan pertanggung jawaban APBD.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Dapat dibuktikan berdasarkan pengujian dengan t tabel sebesar 1.697, t hitung untuk variabel sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) sebesar 6.011.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis sebagai hasil dari penelitian ini antara lain :

- Dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) pada organisasi lain yang tertarik untuk menerapkan SIMDA Keuangan sebagai sistem komputerisasi pengolahan data keuangannya yaitu perlu pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan.
- 2. Memahami faktor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki oleh setiap instansi untuk dapat menerapkan SIMDA Keuangan seperti yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Gowa baik dalam hal komunikasi, pengembangan sumber daya manusia dan yang paling penting adalah

sikap dari para implementor serta komitmen pemimpin dan pengawasan. Hal ini dapat mendukung penerapan SIMDA Keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu serta dapat diandalkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain selain penerapan SIMDA yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.



### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. (Ed). 2019. Sistem Informasi Manajemen dalam Persfektif Islam. PT RajaGrafindo Persada: Depok.
- Alfian, M. (2015). Faktor Pendukung Implemetasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 18(3), 119-131
- Ananda, Febryandhie, and Mustika Permata Sari. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman)." Jurnal Pundi 4.2 (2020).
- Apriana, N. I. T. A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bappeda Kabupaten Gowa.
- Damayanti, H., & Destiningsih, R. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan dalam pengelolaan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah (Studi kasus pada BPBD Kabupaten Magelang). JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 4(2), 175-186.
- Jogiyanto. 2007. Model Ke<mark>suksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta:</mark>
  Andi
- Karmana, D., Nasution, S. M., Fudsy, M. I., & Lesmana, B. (2022). Pengaruh Penerapan SIMDA Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut Kota Bandung. Acman: Accounting and Management Journal, 2(2), 130-137.
- Khabibah, N. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Berbasis Akrual Pada Dinas X. Jurnal Ilmiah Infokam, 17(1), 20-26.
- Mcleod, Raymod. 2010. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Eko. 2007. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- PP Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2005. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. 2009. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.

- Pramesti, A. D., & Widianto, A. W. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 4(2), 130-136.
- Ramayanto, R., & Yunarni, B. R. T. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(1).
- Rineldo, Ifdhal Adetya. "Analisis Penerapan Simda dalam Mewujudkan Transparasi dan Akuntabilitas pada Bpkpd Kabupaten Kerinci: Ifdhal Adetya Rineldo, Afrianti, Ardianto." Jurnal Administrasi Nusantara Maha 4.5 (2022): 23-29.
- Syarifuddin, D. (2020). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Pemerintah Kabupaten Sarmi. Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah, 5(2), 174-198.
- UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negeri serta UU No. 1 tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negeri mengharuskan pemerintah wilayah serta satuan kerja perangkat wilayah sebagai pengguna anggaran untuk mengatur laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban penanganan keuangan.



#### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JI. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3 m@unismuh.ac.id

01 February 2024 M

20 Rajab 1445

Nomor : 3554/05/C.4-VIII/II/1445/2024 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di-

Makassar

الناس المرعلة فروح فالمترواك المترواك

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 82/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 31 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NINDA PRATIWI No. Stambuk : 10572 1120920

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Risnis

Jurusan : Manajemen Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

المت الخرعالة في وريحة العربي والمائد

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd

1127761



#### PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website: http://simap-new.sulselprov.go.id Email: ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231

: 2913/S.01/PTSP/2024 Nomor

Lampiran

: Izin penelitian

Kepada Yth.

Bupati Gowa

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 3554/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 02 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok Program Studi

Pekerjaan/Lembaga

Alamat

Perihal

: NINDA PRATIWI 105721120920 Manaiemen

Mahasiswa (S1)

: Jl. Slt. Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul:

" Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 Februari s.d 07 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 06 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat: PEMBINA TINGKAT I Nip: 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

- 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
- 2. Pertinggal.



#### PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor Lampiran 503/171/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024

Perihal

Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.

Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan

Kabupaten Gowa

Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2913/S 01/PTSP/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini Nama : NINDA PRATIWI

Tempat/Tanggal Lahir Makassar / 7 Desember 2001

Jenis Kelamin Perempuan Nomor Pokok 105721120920 Program Studi Manajemen Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa : Lambengi Mahasiswa(S1) Alamat

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/lbu yang berjudul ;

"Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa\*

Selama 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024

Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan

- Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
- Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan
- Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
- 4 Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal: 7 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh. a.n. Bupati Gowa Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S. Sos, M. Si Pangkat : Pembina Utama Muda Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

- 1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
- 2. Bupati Gowa
- 3. Arsip

# PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN

. Jalan Tumanurung No. 17 Telp/Faxmile (0411) 868261 Sungguminasa Kabupaten Gowa

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/978/DTK

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa Nomor: 503/171/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024 Tanggal 7 Februari 2024 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Yang bersangkutan di bawah ini :

: Suhriati, SE., M.Si Nama 196602201996032001 Nip Pangkat : Pembina Utama Muda

: Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Gowa Jabatan

#### Dengan ini menerangkan bahwa:

Ninda Pratiwi

Tempat, tgl lahir : Makassar, 07 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan Alamat : Lambengi : 105721120920 NIM Program Studi Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Thesis/Disertasi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN GOWA" mulai pada tanggal 12 Februari s/d 22 Maret 2024.

Demikian Surat Keteranngan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungguminasa, 25 Maret 2024





Ditandatangani secara elektronik oleh : **KEPALA DINAS** 

#### SUHRIATI, SE, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c NIP: 196602201996032001

#### Tembusan, Yth:

- 1. Bapak Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
- 2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa di Sungguminasa;
- 3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.

- Catatan :
   UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya
- merupakan afat bukti yang sah.\*

  Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



### **Lampiran 2 Kuesioner Penelitian**

### **KUISIONER PENELITIAN**

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu,Saudara/i

Di tempat

Dengan hormat,

Saya,

Nama : Ninda Pratiwi

NIM : 105721120920

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/I responden untuk mengisi kuisioner penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa".

Data yang diperoleh dalam penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya

Ninda Pratiwi

# **KUESIONER**

No. Responden	:(Diisi Oleh Peneliti)
Tanggal/Bulan/Tahun	:
Petunjuk Pengisian	: Jawablah pertanyaan atau pernyataan berikut in dengan memberi tanda ceklis (✓) pada pilihar jawaban yang disediakan. Jawablah pertanyaan pertanyaan tersebut dengan sejujur-jujurnya Kuesioner ini hanya dipergunakan sebagai bahar penelitian semata.
A. IDENTIFIKASI RES	PONDEN
Beri tanda (√) p	ada identitas Bapak/Ibu/Saudara(i) :
1. Nama	
2. Jenis Kelami	n : Laki-la <mark>ki                                    </mark>
3. Usia	: 21-30
	41-50 51-60
4. Jabatan	
5. Masa Jabata	no, :
6. Pendidikan Te	erakhir : SMA/SMK D3 S1 S1
	S2 S3 Lain-lain

# Lampiran 3 Daftar Pernyataan

	_		Α	lterna	atif						
Variabel	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS					
	Ketersedia	an Ko	mpute	r	I.	·					
	Komputer yang digunakan untuk penginputan data memadai										
	2. Tidak ada kendala pada										
	komputer yang tersedia  3. Terdapat aplikasi pada										
	3. Terdapat aplikasi pada komputer yang digunakan untuk menjalankan SIMDA Keuangan	100									
Sistem	Tersediar	iya So	ftware	*	969	1					
Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)	4. Tersedianya software yang mendukung aplikasi SIMDA Keuangan tersebut  5. Software yang	-	Ť		7						
(6111127.1)	digunakan standar nasional Indonesia			×							
N. F.	Tersedianya Jaringan Internet										
March 1	6. Adanya jaringan internet memudahkan dalam menjalankan aplikasi SIMDA Keuangan tersebut			1							
	7. Jaringan internet yang sangat cepat dalam melakukan penginputan data-data keuangan	7676	1								
		levan	22071			_					
	Data laporan keuangan Dinas Peternakan dan Perkebunan dapat diperoleh secara lengkap										
	2. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan lebih lanjut										
		ndal		•	ı	1					

3. Laporan Keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang telah diterbitkan  4. Laporan keuangan yang dihasilkan diterbitkan untuk kepentingan uum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu  Dapat dipahami  5. Laporan keuangan yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas dan dapat dipahami oleh pengguna  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan  7. Laporan keuangan
Kualitas Laporan Keuangan Keuangan  6. Laporan keuangan yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas dan dapat dipahami oleh pengguna 6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Kualitas Laporan Keuangan Yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas dan dapat dipahami oleh pengguna  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Kualitas Laporan Keuangan  Keuangan  6. Laporan yang dihasilkan dipahami oleh pengguna  6. Laporan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Kualitas Laporan Keuangan  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dipahami oleh pengguna  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Kualitas Laporan Keuangan  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Laporan Keuangan  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
Keuangan  6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
6. Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
batas pemahaman para pengguna  Dapat dibandingkan
pengguna Dapat dibandingkan
Dapat dibandingkan
yang dihasilkan dapat
dibandingkan dengan
laporan periode
sebelumnya Akurat
8. Pengolahan data dapat
melakukan prosedur
akuntansi dengan benar
dan cermat
9. Data dapat diubah bila
terjadi kesalahan
10. Pengolahan data transaksi menjadi
laporan keuangan
dapat dilakukan dengan
benar

# Lampiran 4 Data Tabulasi Responden

No.	Sistem I	nformasi	Manjaem	en Keuar	ngan Daer	ah (SIMD	A) (X)	Jumlah
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Jumian
1	4	5	5	4	4	4	4	30
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	5	4	4	4	4	31
7	5	4	5	5	5	5	5	34
8	4	4	5	5	5	5	5	33
9	4	3	4	4	5	4	4	28
10	4	4	3	4	4	2	3	24
11	4	4	5	4	4	5	5	31
12	4	4	4	4	4	5	4	29
13	4	4	5	4	4	5	5	31
14	4	4 4 4		4	4	4	4	28
15	4	4	5	5	5	5	5	33
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	4	3	3	- 5	3	4	27
18	4	4	5	5	5	5	5	33
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	5	4	29
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	4	4	4	5	4	30
24	4	2	3	4	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	3	4	4	2	3	24
27	4	2	4	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	3	4	3	4	3	25
30	4	4	4	3	3	3	3	24

No.			K	ualitas	Lapor	an Keu	angan	(Y)			
Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
8	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
9	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
13	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	39
30	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	40

# Lampiran 5 Hasil SPSS

# A. UJI VALIDITAS

#### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.406*	.243	.160	.388*	.180	.262	.474**
	Sig. (2-tailed)		.026	.197	.399	.034	.341	.162	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.406	1	.455	.016	070	.012	.013	.366
	Sig. (2-tailed)	.026		.012	.932	.715	.949	.945	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.243	.455	1	.573**	.420*	.699**	.774**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.197	.012		<.001	.021	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.160	.016	.573**	1	.667**	.614**	.719**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.399	.932	<.001	$M_{\bullet}$	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.388*	070	.420	.667**	1	.401*	.734**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.034	.715	.021	<.001	·	.028	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.180	.012	.699**	.614**	.401	. 1	.817**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.341	.949	<.001	<.001	.028		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.262	.013	.774**	.719**	.734**	.817**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.162	.945	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.474**	.366*	.880**	.762**	.688**	.804**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.046	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas (SIMDA)

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

					Corre	elations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.515**	.300	.391*	.585**	.442*	.327	.450	.351	.181	.618**
	Sig. (2-tailed)		.004	.107	.033	<.001	.014	.078	.013	.057	.338	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.515**	1	.840**	.579**	.737**	.709**	.524**	.319	.384	.285	.791**
	Sig. (2-tailed)	.004		<.001	<.001	<.001	<.001	.003	.086	.036	.127	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.300	.840**	1	.728**	.610**	.735**	.543**	.189	.274	.349	.749**
	Sig. (2-tailed)	.107	<.001		<.001	<.001	<.001	.002	.317	.143	.058	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.391*	.579**	.728**	1	.385	.799**	.236	.023	.238	.182	.614**
	Sig. (2-tailed)	.033	<.001	<.001		.036	<.001	.209	.902	.206	.335	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.585**	.737**	.610**	.385	1	.641**	.612**	.776**	.475**	.659**	.880**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.036		<.001	<.001	<.001	.008	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.442*	.709**	.735**	.799**	.641**	1	.585**	.368*	.573**	.507**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.014	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.046	<.001	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.327	.524**	.543**	.236	.612**	.585**	1	.543**	.529**	.491**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.078	.003	.002	.209	<.001	<.001		.002	.003	.006	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.450	.319	.189	.023	.776**	.368	.543**	1	.526**	.629**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.013	.086	.317	.902	<.001	.046	.002		.003	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.351	.384	.274	.238	.475	.573**	.529**	.526**	1	.599"	.698**
	Sig. (2-tailed)	.057	.036	.143	.206	.008	<.001	.003	.003		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.181	.285	.349	.182	.659**	.507**	.491**	.629	.599**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.338	.127	.058	.335	<.001	.004	.006	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.618**	.791**	.749**	.614**	.880**	.866**	.745	.665**	.698**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas (Kualiatas Laporan Keuangan)

### **B. UJI REALIABILITAS**

# **Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.824	7

Hasil Uji Reliabilitas (SIMDA)

# **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.897	10

Hasil Uji Reliabilitas (Kualitas Laporan Keuangan)

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. UJI HIPOTESIS

### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.262	4.183		4.127	<.001		
	SIMDA	.859	.143	.751	6.011	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

### Hasil Uji Regresi Liner sederhana



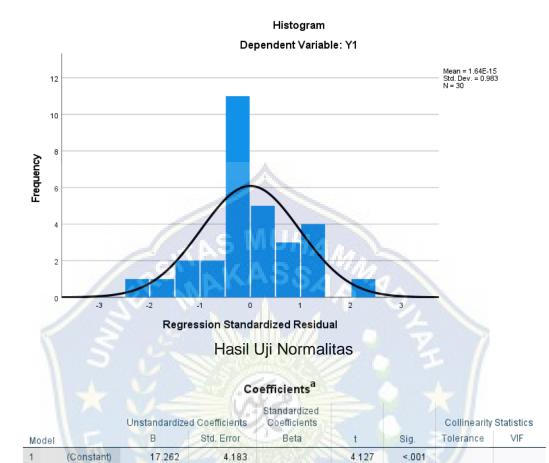
# Model Summary<sup>b</sup>

Model	Model R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.751 <sup>a</sup>	.563	.548	2.395	

- a. Predictors: (Constant), SIMDA
- b. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

### D. HASIL UJI ASUMSI KLASIK



a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

.859

# Hasil Uji Multikolinearitas

.143

.751

6.011

<.001

1.000

1.000

### Coefficientsa

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.262	4.183		4.127	<.001		
	SIMDA	.859	.143	.751	6.011	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan\_Keuangan

Hasil Uji Heterokedastisitas

# Daftar T Tabel

df	0.05	0.025	1	df	0.05	0.025	ı	df	0.05	0.025	1 1	df	0.05	0.025
1	6,314	12.706	1	53	1.674	2.006		105	1.659	1.983		157	1.655	1.975
2	2.920	4.303		54	1.674	2.005		106	1.659	1.983		158	1.655	1.975
3	2.353	3.182		55	1.673	2.004		107	1.659	1.982		159	1.654	1.975
4	2.132	2.776		56	1.673	2.003		108	1.659	1.982		160	1.654	1.975
5	2.015	2.571		57	1.672	2.002		109	1.659	1.982		161	1.654	1.975
6	1.943	2.447		58	1.672	2002		110	1.659	1.982		162	1.654	1.975
7	1.895	2.365		59	1.671	2.001		1111	1.659	1.982	1	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306		60	1.671	2.000		112	1.659	1.981	]	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262		61	1.670	2.000		113	1.658	1.981	]	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228		62	1.670	1.999		114	1.658	1.981		166	1.654	1.974
11	1.796	2.201		63	1.669	1.998		115	1.658	1.981	]	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179		64	1.669	1.998		116	1.658	1.981	]	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	]	65	1.669	1.997		117	1.658	1.980	]	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	1	66	1.668	1.997		118	1.658	1.980	1	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	1	67	1.668	1.996		119	1.658	1.980	1	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	1	68	1.668	1.995		120	1.658	1.980	1	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	1	69	1.667	1.995		121	1.658	1.980	1	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101		70	1.667	1.994		122	1.657	1.980		174	1.654	1.974
19	1.729	2.093		71	1.667	1.995		123	1.657	1.979		175	1.654	1.974
20	1.725	2.086		72	1.666	1.993		124	1.657	1.979		176	1.654	1.974
21	1.721	2.080		73	1.666	1.993		125	1.657	1.979		177	1.654	1.973
22	1.717	2.074		74		1.993		126	1.657	1.979	A	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069		75	1.665	1.992		127	1.657	1.979	9.	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064		76	1.665	1.992		128	1.657	1.979		180	1.653	1.973
25	1.708	2.060		77	1.665	1.991		129	1.657	1.979		181	1.653	1.973
26	1.706	2.056		78	1.665	1.991	H.F	130	1.657	1.978		182	1.653	1.973
27	1.703	2.052		79	1.664		7	131	1.657	1.978		183	1.654	
28	1.701	2.048		80	1.664	1.990	300	132	1.656	1.978		184	1.653	1.973
29	1.699	2.045		81	1.664	1.990	-	133	1.656			185	1.653	1.973
30	1.697	2.043		82	1.664	1.989	10	134	1.656	1.978		186	1.653	1.973
31	1.696	2.040		83	1.663	1.989	776	135	1.656			187	1.653	1.973
32	1.694	2.037		84	1.663	1.989	de	136	1.656			188	1.653	1.973
33	1.692					1.988	1/5			1.977		189		
34	1.691	2.035		85 86	1.663	1.988		137	1.656			190	1.654	1.973
					1.663				1.656				1.653	1.973
35	1.690	2.030		87	1.663	1.988		139	1.656	1.977		191	1.653	1.972
36	1.688	2.028		88	1.662	1.987		140	1.656			192	1.653	1.972
37	1.687	2.026		89	1.662	1.987		141	1.656	1.977		193	1.653	1.972
38	1.686	2.024		90	1.662	1.987		142	1.656	1.977		194	1.653	1.972
39	1.685	2.023		91	1.662	1.986		143	1.656	1.977		195	1.654	1.972
40	1.684	2.021		92	1.662	1.986		144	1.656	1.977		196	1.653	1.972
41	1.683	2.020		93	1.661	1.986		145	1.655	1.976		197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	0.	94	1.661	1.986		146	1.655	1.976		198	1.653	1.972
43	1.681	2.017		95	1.661	1.985		147	1.655	1.976		199	1.653	1.972
44	1.680	2.015		96	1.661	1.985		148	1.655	1.976		200	1.653	1.972
45	1.679	2.014		97	1.661	1.985		149	1.655	1.976				
46	1.679	2.014		98	1.661	1.984		150	1.655	1.976				
47	1.678	2.013		99	1.660	1.984		151	1.655	1.976				
48	1.677	2.012		100	1.660	1.984		152	1.655	1.976				
49	1.677	2.011		101	1.660	1.984		153	1.655	1.976				
50	1.676	2.010		102	1.660	1.983		154	1.655	1.975				
51	1.675	2.008	]	103	1.660	1.983		155	1.655	1.975	]			
52	1.675	2.007	1	104	1.660	1.983		156	1.655	1.975	]			
											•			

Daftar R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r<sub>tabel</sub> SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of	Significance	N	The Level of	Significance
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

# Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Foto bersama Bapak Muhammad Chaerul Aswar jabatan Sekretaris Dinas



Foto bersama Bapak Salman jabatan Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan



Foto bersama Ibu Resnita Wahyuni jabatan Bendahara



Foto bersama Ibu Rezki Yulianti jabatan Penata Pengelolaan Keuangan

### Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

OFT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kuntor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

### بست والله التحقيف التحقيم

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama

: Ninda Pratiwi

Nim

: 105721120920

Program Studi: Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab I	6%	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 April 2024 Mengetahui,

Kepala UPT-Perpusakaan dan Pernerbitan,

NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: porpustakgan.ccunismuh.ac.id

# Lampiran 8 Bukti Tes Plagiat Per Bab



1 SIMIL	12% 0% 6% ARIDINDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT	PAPERS
PRIMA	SOURCES	
1	es.scribd.com Internet Source	6%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	www.bpkp.go.id Internet Source	2%
4	alfansyukranblog.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	1%
7	www.scribd.com Internet Source	<19
8	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<19

10	eprints.untirta.ac.id	<1%
11	eprints.uny.ac.id	<1%
12	journal.lemlit.org	<1%
13	Submitted to University of Oklahoma	<1%
14	fitrianitadinar.blogspot.com	<1%
15	docobook.com (ASSA	<1%
16	docplayer.info	<1%

) MIL	8% 4% 4% STUDENT PAI	PERS
MAT	123dok.com Internet Source	2
2	repository.radenintan.ac.id	2
3	core.ac.uk Internet Source	1
1	Irwan Suaeb. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020	
5	digilibadmin.unismuh.ac.id	
5	id.scribd.com	

Exclude quotes Exclude matches Off Exclude bibliography Off





#### **BIOGRAFI PENULIS**

Ninda Pratiwi panggilan Ninda lahir di Makassar Pada tanggal 07 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Nasrul dan Ibu Harda. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Lambengi Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi

Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 33 Bonelemo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 27 Makassar pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 11 Makassar pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang, Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.